

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian, pengembangan, dan pengadaan obat bahan alam, ditujukan untuk mengatasi masalah kesehatan masyarakat yang cenderung semakin kompleks. Pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya di bidang sains, terdapat berbagai macam penemuan-penemuan yang telah dikemukakan oleh beberapa ilmuwan. Seringkali manusia lupa akan banyak hal yang dapat dikembangkan di alam semesta ini (Dalimartha, 2006 : 5).

Penyakit yang banyak tersebar sekarang mendorong banyaknya peneliti untuk mencari alternatif pengobatan tradisional. Penyakit hepar (hati) merupakan satu dari sepuluh penyebab utama kematian di berbagai negara. Penyebab penyakit hati bervariasi, sebagian besar disebabkan oleh virus yang menular secara fekal-oral, parenteral, seksual, perinatal dan sebagainya. Penyebab lain dari penyakit hati adalah akibat efek dari obat-obatan, alkohol, racun, jamur, dan lain sebagainya. Disamping itu juga terdapat beberapa penyakit hati yang belum diketahui pasti penyebabnya (Direktorat Bina Farmasi, 2007 : 1).

Penyakit hati ditandai dengan adanya kerusakan hati atau hepar. Prevalensi kerusakan hati di dunia menunjukkan jumlah yang serius untuk diwaspadai. Kerusakan hati dapat disebabkan oleh infeksi maupun aktifitas senyawa kimia yang masuk ke dalam tubuh dengan berbagai macam mekanisme. Kerusakan hati yang diawali dengan meningkatnya steatosis dan fibrosis pada hati yang dalam kondisi kronis dapat menyebabkan kematian (Nugraha, dkk, 2008 : 24).

Kerusakan hepar yang berat dapat berupa nekrosis yang menyebabkan gangguan fungsi pada hepar. Hepatoprotektor yang saat ini digunakan, harganya tidak terjangkau bagi masyarakat dan mengandung bahan kimia sehingga diperlukan hepatoprotektor yang aman dan terjangkau bagi masyarakat.

Salah satu tumbuhan yang ditemukan sebagai hepatoprotektor adalah tanaman labu air (*Lagenaria siceraria* (Molina) Standly) (Panchal, C.V, et al, 2012 : 371). Tanaman labu air ini tergolong murah dan mudah ditanam dan wilayah tanamnya menyebar di berbagai belahan dunia, dari daerah beriklim

tropis sampai subtropis, dataran tinggi berhawa dingin maupun dataran rendah berhawa panas cocok ditanami labu (Mariana, E, Saleh, C, 2011 : 63). Penggunaan kandungan ini bisa berasal dari buah pada tanaman labu air (*Lagenaria siceraria* (Molina) Standly) yang mengandung kalsium, zat besi, vitamin C, polifenol dan saponin.

Beberapa penelitian di India menemukan bahwa jus buah labu air (*Lagenaria siceraria* (Molina) Standly) efektif dalam pencegahan dan penyembuhan kronis hati, jantung dan juga kanker. Dan beberapa penulis menyebutkan bahwa saponin memiliki aktivitas sebagai hepatoprotektor (Panchal, C.V, et al, 2012 : 371).

Pernyataan tersebut mendukung penelitian yang dikaji dari beberapa jurnal dan artikel Internasional, salah satunya penelitian ilmiah C.V Panchal, dkk tersebut menyebutkan bahwa ekstrak dari buah labu air (*Lagenaria siceraria* (Molina) Standly) menunjukkan efek hepatoprotektif dan aktifitas antioksidan yang lebih baik dalam menyembuhkan penyakit hati.

Pernyataan diatas yang berasal dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang efek hepatoprotektor jus buah labu air (*Lagenaria siceraria* (Molina) Standly) pada mencit yang diinduksi parasetamol terhadap kadar SGOT/SGPT dengan menggunakan buah labu air di Indonesia khususnya di daerah Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu, Apakah jus buah labu air (*Lagenaria siceraria* (Molina) Standly) mempunyai efek hepatoprotektor pada mencit jantan yang diinduksi parasetamol terhadap kadar SGOT/SGPT?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Untuk mengetahui efek hepatoprotektor jus buah labu air (*Lagenaria siceraria* (Molina) Standly) pada mencit jantan yang diinduksi parasetamol terhadap kadar SGOT/SGPT.

Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui efek hepatoprotektor jus buah labu air (*Lagenaria siceraria* (Molina) Standly) pada mencit jantan yang diberi parasetamol.
2. Untuk mengetahui pada konsentrasi berapa jus buah labu air (*Lagenaria siceraria* (Molina) Standly) memberikan efek hepatoprotektor pada mencit jantan terhadap kadar SGOT/SGPT.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan informasi dan kajian mengenai pengaruh jus buah labu air sebagai hepatoprotektor (pelindung hati).
2. Bagi Mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut tentang pemanfaatan buah labu air (*Lagenaria siceraria* (Molina) Standly) terhadap penyakit lainnya seperti penyakit kolesterol, diabetes, dll.
3. Bagi Universitas, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk perkembangan obat tradisional asli Indonesia khususnya di daerah Gorontalo.